

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KAKI
LIMA (PKL) PASCA PENGEMBANGAN KAWASAN
WISATA PANTAI PADANG**
**Studi : PKL di Pantai Purus, Kecamatan Padang Barat,
Kota Padang**

SKRIPSI



Oleh

KHAIRUL ASRA
BP. 1010812005

Pembimbing I

Dr. Jendrius, M.Si
NIP. 196901311994031002

Pembimbing II

Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si
Nip. 196005271989012001

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2017

ABSTRAK

Khairul Asra. 1010812005. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Unand. Judul Skripsi Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kaki lima Pasca Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Padang Studi: Pantai Purus, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Pembimbing 1 Dr. Jendrius, M.Si dan Pembimbing II Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si

Sektor pariwisata merupakan salah satu aspek yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi. Salah satu upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang adalah pengembangan kawasan wisata Pantai Padang. Keberadaan objek wisata tidak bisa terlepas dari Pedagang Kaki Lima yang merupakan kelompok usaha kecil yang juga berkontribusi dalam mendorong pembangunan ekonomi. Pada tahun 2014 penertiban dilakukan di kawasan Pantai Padang sehingga Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berada di tepi garis pantai dipindahkan ke kios Lapau Panjang Cimpago (LPC). Oleh sebab itu penelitian ini mengkaji bagaimana kondisi sosial ekonomi Pedagang Kaki Lima (PKL) pasca pengembangan kawasan wisata pantai Padang. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana kondisi sosial ekonomi Pedagang Kaki Lima (PKL) pasca pengembangan kawasan wisata pantai Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi ekonomi Pedagang Kaki Lima (PKL) pasca pengembangan kawasan pantai Padang dan mendeskripsikan kondisi sosial Pedagang Kaki Lima (PKL) pasca pengembangan kawasan wisata Pantai Padang.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Informan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dan dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara mendalam (tidak berstruktur). Teori yang digunakan adalah Teori Struktural fungsional yang dipelopori oleh Robert. K. Merton yang memokuskan pada fungsi - fungsi sosial yang terdiri dari fungsi manifes (fungsi yang diharapkan) dan fungsi laten (fungsi yang tidak diharapkan).

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di lapangan bahwa Pedagang Kaki Lima (PKL) pasca pengembangan kawasan pantai mengalami perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi. 1). Pelanggan berkurang, 2). Pendapatan Pedagang Kaki Lima menurun, 3). Tingkat solidaritas rendah, 4). Kegiatan silaturahmi yang berkurang, dan 5). Tidak adanya lagi kerjasama antar Pedagang Kaki Lima.

Kata Kunci : Pendapatan Menurun, Solidaritas Rendah.